

Efektivitas Pengetahuan dan Minat terhadap Keputusan Investasi pada Produk Deposito Syariah bagi Mahasantri Universitas Al-Amien Prenduan

Sitti Nor Aziza

Universitas Al-Amien Prenduan

Email: leynnuria@gmail.com

Sections Info

Article history:

Received: September, 29, 2024

Accepted: December, 12, 2024

Published online: December, 30, 2024

Keywords:

Knowledge, interest, motivation, investment decisions, sharia deposits.

Abstract

This research aims to determine the influence of knowledge, interest and motivation of UNIA students on investment decisions in sharia deposit products and to find out whether motivation can moderate the relationship between knowledge and interest of UNIA students on investment decisions in sharia deposit products. This research uses a quantitative method consisting of 3 variables, namely variable X (knowledge and interest), variable Y (investment decisions on sharia deposit products), variable Z (motivation) as a moderating variable. For data analysis using validity and reliability tests, classical assumptions, multiple linear regression, F test, T test, R2 test and moderation regression test. From the results of data analysis, it shows that the knowledge variable has a calculated t value $> t$ table ($3.161 > 2.001$), so knowledge has an influence on investment decisions in sharia deposit products, the interest variable has a calculated t value of ($0.868 < 2.001$), so interest has no influence on investment decisions in sharia deposit products, motivation t value $> t$ table ($2.026 > 2.001$) partially that motivation has an influence on investment decisions in sharia deposit products, the motivation variable with knowledge has a t value of .043 with a significance of .967 (not significant) This means In this case, motivation cannot moderate the relationship between knowledge and investment decisions in sharia deposit products. The interaction variable between investment interest and motivation has a calculated t value of -.286 and is significant at .776 (not significant), meaning that in this case motivation cannot moderate the relationship between interest. on investment decisions in sharia deposit products.

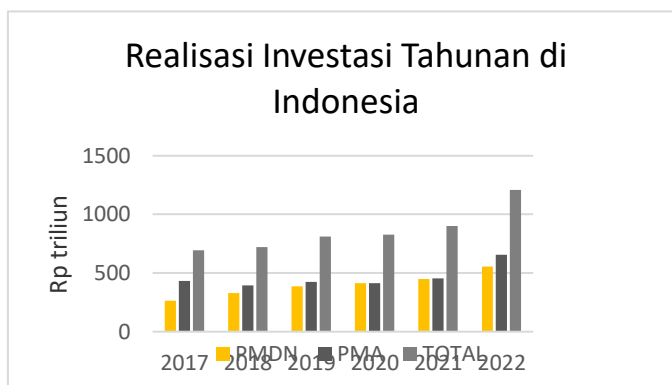
Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, minat dan motivasi mahasiswa UNIA terhadap keputusan investasi pada produk deposito syariah dan untuk mengetahui apakah motivasi dapat memoderasi hubungan pengetahuan dan minat mahasiswa UNIA terhadap keputusan investasi pada produk deposito syariah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang terdiri dari 3 variabel yaitu variabel X (pengetahuan dan minat), variabel Y (keputusan investasi pada produk deposito syariah), variabel Z (motivasi) sebagai variabel moderasi. Untuk analisis data menggunakan uji validitas dan realibilitas, asumsi klasik, regresi linear berganda, uji F , uji T, Uji R2 dan uji regresi moderasi. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel pengetahuan nilai t hitung $> t$ tabel ($3,161 > 2,001$) maka pengetahuan memberikan pengaruh terhadap keputusan investasi pada produk deposito syariah, variabel minat nilai t hitung ($0,868 < 2,001$) maka minat tidak memberikan pengaruh terhadap keputusan investasi pada produk deposito syariah, motivasi nilai t hitung $> t$ tabel ($2,026 > 2,001$) secara parsial bahwa motivasi memberikan pengaruh terhadap keputusan investasi pada produk deposito syariah, variabel motivasi dengan pengetahuan memiliki nilai t hitung sebesar .043 dengan signifikan .967 (tidak signifikan) Artinya dalam hal ini motivasi tidak dapat memoderasi hubungan pengetahuan terhadap keputusan investasi pada produk deposito syariah, Variabel interaksi antara minat investasi dengan motivasi memiliki nilai t hitung sebesar -.286 dan signifikan .776 (tidak signifikan) artinya dalam hal ini motivasi tidak dapat memoderasi hubungan minat terhadap keputusan investasi pada produk deposito syariah.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia investasi di era revolusi ini semakin pesat, yang mana hal ini juga didukung dengan kecanggihan teknologi yang semakin berkembang pesat sehingga memudahkan mendapatkan informasi dan pengetahuan yang relevan. Investasi di Indonesia mengalami peningkatan 100 triliun dari tahun ke tahun, hal ini disampaikan oleh menteri investasi yaitu Bahlil Lahadalia yang tercantum pada diagram batang sebagai berikut:

Tabel 1



Sumber: Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).¹

Menurut data diatas investasi dari tahun ketahun makin meningkat. Hal ini terbukti dengan banyaknya tawaran investasi melalui aplikasi yang tergolong cepat dan mudah di akses. Namun, dari data tersebut remaja yang melakukan investasi masih sedikit.

Perbankan syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat dan memiliki posisi yang strategis sebagai perantara bagi orang yang memiliki kelebihan dana (surplus dana) dan orang yang kekurangan dana (deficit funds).² Deposito syariah merupakan salah satu dari produk perbankan syariah yang dikeluarkan untuk menarik dana pihak ketiga dari masyarakat. Tujuan dari produk deposito syariah itu sendiri adalah untuk mendapatkan modal dari pihak ketiga yang artinya akan dikelola oleh bank, hasilnya akan dibagi hasilkan kedua belah pihak yang melaksanakan akad.³ Keuntungan dalam melakukan investasi pada produk deposito berprinsip syariah adalah produk ini cocok untuk dijadikan tabungan masa depan. Saat berinvestasi deposito, kita tidak dapat mengambil dana sesuka hati, dikarenakan dana yang diinvestasikan akan tetap utuh dalam jangka waktu tertentu, seseorang dapat memilih waktu sesuai dengan kebutuhan.

Pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui oleh calon investor. Kita harus menghindari hal-hal yang mengandung maysir, gharar dan riba. Hal ini juga bertujuan agar investor terhindar dari praktik judi, budaya

¹ Badan Statistik, " <https://www.bps.go.id/indicator/13/1841/1/realisasi-investasi-penanaman-modal-dalam-negeri-menurut-sektor-ekonomi.html.1>, diakses 22 juni 2023

² Muhammad Syafi'i Antonio, Bank syariah: dari teori ke praktik: Islamic banking = al-masraf Islam, Cet. 15., Kajian ekonomi (Jakarta: Gema Insani, 2001),hal 43

³ Muh Syahidul Adzan, "Strategi pemasaran produk deposito syariah dalam meningkatkan minat nasabah pada PT. BPRS PNM Patuh Beramal" (udergraduate, UIN Mataram, 2020), 3, diakses 12 Juni 2023, <http://etheses.uinmataram.ac.id/568/>.

ikut-ikutan, penipuan dan resiko kerugian.⁴ Pengetahuan investasi adalah pemahaman wajib yang harus dimiliki oleh seseorang tentang beberapa sudut pandang tentang investasi. Anjuran untuk berinvestasi tertulis dalam al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 261:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ ۗ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Minat investasi dalam kamus besar bahasa Indonesia didefinisikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah ataupun keinginan. Minat pada umumnya dianggap menjadi perantara dari beberapa faktor yang memiliki dampak tertentu.⁵ Minat itu menentukan berapa besar seseorang dalam melakukan hal itu dan mencoba untuk melakukannya. Ciri-ciri seseorang yang sudah berminat untuk berinvestasi dapat diketahui dengan usaha mereka dalam mencari tahu tentang investasi. Selain itu, ciri lainnya bisa dilihat dari seseorang akan berusaha meluangkan waktunya untuk mempelajari serta memperdalam lebih lanjut tentang investasi.

Keputusan investasi adalah penting serta dinamis terkait dengan keputusan berbeda yang ingin dibuat orang seumur hidup untuk masa depan. Jadi, prinsipnya adalah orang ingin tahu tentang uang serta sadar tentang cara kerjanya, selain ketersediaan produk keuangan yang berbeda untuk investasi serta perhatian tentang fleksibilitas dalam mengelola masalah keuangan.⁶

Motivasi investasi adalah keadaan dimana pribadi seseorang terdorong, tergerak dan berkeinginan untuk melakukan suatu tindakan yang berhubungan dengan investasi.⁷ Jadi, motivasi bukanlah hal yang dapat diminati, tetapi karena adanya sikap perilaku yang nampak. Dalam hal ini motivasi dijadikan sebagai variabel moderasi. Variabel moderasi adalah variabel yang dimana bisa memperkuat dan memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dan variabel dependen.

Mahasantri Universitas Al-Amien Prenduan (UNIA) Prenduan di dalam kegiatan belajar mengajar masih minim mengenai investasi di perbankan syariah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya relevansi materi investasi dengan fakultas yang mereka pilih. Berbeda halnya dengan mahasantri dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEBI) yang telah mendapatkan pengetahuan tentang investasi sebagai bagian dari kurikulum pembelajaran mereka. Penelitian ini difokuskan pada mahasantri UNIA Prenduan sebagai lokasi penelitian.

Dari latar belakang diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa investasi di Indonesia mengalami peningkatan 100 triliun dari tahun ke tahun, hal ini disampaikan oleh menteri investasi yaitu Bahlil Lahadalia. Namun, dari remaja masih belum berminat dan belum termotivasi untuk melakukan investasi. Untuk menyiasati problematika diatas maka peneliti akan menguji serta mengungkap berapa besar

⁴ Ahmad Ulil Albab dan Saifudin Zuhri, "Pengaruh manfaat, pengetahuan, dan edukasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah," Li Falah : Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam, vol.4, no. 1 (5 Agustus 2019): 129.

⁵ KBBI, Kamus Besar Bahasa Indonesia Versi Daring, [http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri /minat Investasi](http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/minat%20Investasi), diakses 21 Juni 2023

⁶ Hassan Alaaraj dan Ahmed Bakri, "The Effect of Financial Literacy on Investment Decision Making in Southern Lebanon," *International Business and Accounting Research Journal*, vol.4, no. 1 (3 Januari 2020): 37

⁷ Marselo "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan Deposito Mudharabah Perbankan Syariah di Indonesia | Novianto | Jurnal Aplikasi Manajemen, vol 11 no 4" 6,.

pengaruh pengetahuan dan minat mahasantri UNIA terhadap keputusan investasi pada produk deposito syariah dengan motivasi sebagai variabel moderasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, minat dan motivasi mahasantri UNIA terhadap keputusan investasi pada produk deposito syariah dan untuk mengetahui apakah motivasi dapat memoderasi hubungan pengetahuan dan minat mahasantri UNIA terhadap keputusan investasi pada produk deposito syariah.

B. LANDASAN TEORI

Teori Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi (investment knowledge) adalah tingkat kepahaman seseorang terhadap berinvestasi. Tanpa pengetahuan dasar tentang investasi maka akan sulit bagi kita untuk memulai nya dalam dunia investasi ilmu pengetahuan adalah dasar untuk meraih kesuksesan. Benjamin franklin menuturkan bahwa berinvestasi di ilmu pengetahuan selalu menghasilkan Bunga yang terbaik, dimana pengetahuan adalah aspek dasar untuk meraih kunci kesuksesan dalam berinvestasi.⁸ Ukuran variable yang digunakan untuk pengetahuan investasi adalah pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat resiko dan tingkat pengembalian (return) investasi.

Teori Minat Investasi

Pada theory of planned behavior dijelaskan bahwa minat seseorang dipengaruhi oleh sikap individual terhadap minat yang ingin dikerjakan. Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa senang dan tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang dalam bidang itu minat dianggap menjadi perantara dari beberapa faktor yang memiliki dampak tertentu.⁹ Minat tersebut menunjukkan sekeras apakah seseorang dalam mencoba, dan menunjukkan seberapa besar perjuangan serta upaya yang dilakukan oleh calon investor dalam mencapai tujuan tersebut.

Teori Keputusan Investasi

Alaaraj dan ahmed menyatakan bahwa keputusan investasi adalah penting serta dinamis terkait dengan keputusan berbeda yang ingin dibuat orang seumur hidup untuk masa depan.¹⁰ Jadi, prinsipnya adalah orang ingin tahu tentang uang serta sadar tentang cara kerjanya, selain ketersediaan produk keuangan yang berbeda untuk investasi serta perhatian tentang fleksibilitas dalam mengelola masalah keuangan.

Teori Motivasi

Teori maslow yang sering dijadikan acuan atau pedoman dalam motivasi yaitu Abraham Maslow dengan hierarki kebutuhan manusia. Dasar teori yang dimaksud itu yaitu manusia adalah makhluk sosial yang dimana pasti membutuhkan bantuan orang

⁸ Kusmawati "Pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat", *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius)*, 1(2) hal, 108

⁹ Miftachul Rudi Luky, "Minat berinvestasi di pasar modal :aplikasi theory palnmed behavior serta persepsi berinvestasi dikalangan mahasiswa" *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, vol.4, no. 2.hal 12

¹⁰ Hassan Alaaraj dan Ahmed Bakri, "The Effect of Financial Literacy on Investment Decision Making in Southern Lebanon," *International Business and Accounting Research Journal* vol.4 no.1 (3 Januari 2020):37

lain dari lahir sampai akhir hidupnya, kebutuhan manusia yang sudah terpenuhi tidak akan menjadi seorang individu untuk termotivasi dalam melakukan hal tersebut. Tapi, kebutuhan yang belum terpenuhi yang dapat memotivasi individu tersebut.¹¹ Jadi jika seseorang mempunyai suatu keinginan yang belum tercapai maka akan membuat seseorang memiliki motivasi untuk mewujudkan hal tersebut dan kebutuhan manusia secara ringkas dibagi ke dalam urutan, psikologi, rasa aman, sosial, apresiasi atau penghargaan serta aktualisasi diri.

Teori Deposito Syariah

Menurut Rahmat A.Rahman, Deposito syariah adalah produk investasi yang ada diperbankan syariah dimana hal ini berprinsip kepada mudharabah. investasi ini diperuntukan untuk perorangan atau badan (non perorangan) dengan jangka waktu sekitar 1,3,6 atau sampai 12 bulan atau *on call* (harian) 7,14, sampai 21 hari.¹²

Teori Variabel Moderasi

Menurut penelitian Ruben M Baron dan David A Kenny (1986), variabel moderasi adalah variabel yang dimana bisa memperkuat dan memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dan variabel dependen.¹³ Dalam penelitian ini variabel moderasi yaitu motivasi. Dimana dengan adanya motivasi itu bisa memperkuat atau memperlemah pengetahuan dan minat terhadap keputusan untuk investasi pada produk deposito syariah.

Peneliti menemukan beberapa kajian terdahulu terkait dengan pengetahuan dan minat investasi salah satunya seperti oleh Veny yovieta, ika wahyuni, dan lita permata sari menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi dengan nilai signifikasi $0,000 < 0,05$. Seseorang yang memiliki tingkat pengetahuan investasi yang tinggi cenderung akan melakukan investasi. Jadi, semakin banyak pengetahuan mengenai investasi maka semakin tinggi pula untuk berkeputusan melakukan investasi pada produk deposito syariah.¹⁴

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Retno Wahyu Andini menyatakan bahwa minat berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Seseorang yang memiliki minat investasi yang tinggi cenderung akan melakukan investasi.¹⁵ Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian-penelitian terdahulu. Dalam penelitian yang peneliti lakukan lebih fokus pada pengetahuan dan minat terhadap keputusan investasi pada produk deposito syariah dengan motivasi sebagai variabel moderasi pada mahasantri UNIA Prenduan.

¹¹ Teori Kebutuhan Maslow: Pengertian, Konsep & Pembagiannya," <https://www.gramedia.com/literasi/teori-kebutuhan-maslow/>. 12, diakses 28 juni 2023

¹² Rahmat A.Rahman, "Deposito Syariah Di Indonesia," *Al-Mizan: Jurnal Kajian Hukum dan Ekonomi* (1 Desember 2021): 127-142.

¹³ Ruben M Baron dan David A Kenny, "The Moderaytor-Mediator Variable Distinction in Social Physhological Research: Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations," *Journal of Personality and Social Psychology*, vol.51, no. 6 (1986): 1174.

¹⁴ Veny Yovieta dkk., "Pengaruh Pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi dengan minat investasi sebagai variabel interveninf pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Abdurrachman Saleh Situbondo Angkatan Tahun 2018" *prosiding seminar nasional UNARS*, vol.1 no.1 (25 November 2022), hal 271-280

¹⁵ Retno Wahyu Andini, "Pengaruh minat investasi terhadap pengambilan keputusan investasi di pasar modal (studi pada mahasiswa FE Yogyakarta)" (Skripsi, FE Yogyakarta, 2019). hal, 52

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono Metode kuantitatif adalah penelitian yang berkaitan dengan kegiatan ilmiah yang dilakukan seorang peneliti dalam memutuskan apa yang akan diteliti, merumuskan masalah yang spesifik, mengumpulkan data melalui angka-angka dari partisipan dan menganalisis angka-angka tersebut dengan menggunakan statistik.¹⁶ Adapun variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan minat, sedangkan variabel terikat (Y) adalah keputusan investasi pada produk deposito syariah dan variabel moderasi (Z) dalam penelitian ini adalah motivasi. Penelitian ini ingin mengetahui adanya pengaruh pengetahuan dan minat mahasantri UNIA terhadap keputusan investasi pada produk deposito syariah dengan motivasi sebagai variabel moderasi.

Penelitian ini dilaksanakan di UNIA Prenduan dengan populasi 61 responden. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, observasi dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data salah satunya adalah daftar pertanyaan, yang sering disebut dengan nama kuesioner. Menurut Moh. Nazir (2014) kuesioner harus mempunyai *center* perhatian, yaitu masalah yang ingin dipecahkan. Dengan kusioner, peneliti mudah dalam memngumpulkan data dalam waktu yang singkat dan tidaak membutuhkan banyak tenaga. Tiap pertanyaan harus uji. Sedangkan observasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat suatu kegiatan tersebut. Observasi dilakukan dengan wawancara kepada mahasantri UNIA Prenduan menggunakan lembaran pengamatan, untuk mengetahui seberapa jauh mereka mengenal investasi dan produk perbankan syariah dan dokumentasi dilakukan oleh peneliti untuk menyimpulkan ddata yang bersumber daarrri arssip atau dokumen, foto atau gambar ditempat penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Sehingga dokumen ini dapat memperkuat data yang dikumpulkan peneliti.

Tehnik analisis data penelitian ini terdiri dari tiga bentuk analisa yang pertama uji validitas, untuk menguji validitas digunakan teknik korelasi produk *moment* dari *pearson* dengan bantuan SPSS *for Windows*. Keduam uji realibilitas, dalam hal ini diukur dengan metode konsistensi internal dengan teknik *alpha* dengan bantuan *Statistical Package For Social Scienci* (SPSS) *For Windows* Versi 20.0. Ketiga uji instrument , adapun metode yang digunakan dalam menganalisa data yang berupa asumsi klasik, regresi linear berganda, uji F , uji T, Uji R² dan uji regresi moderasi dengan bantuan *Statistical Package For Social Scienci* (SPSS) *For Windows*.

¹⁶ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2008),45

Tabel 2
Data Mahasantri

FAKULTAS	PRODI	JUMLAH MAHASISWA	TOTAL MAHASISWA
DAKWAH USHULUDDIN	Badan Penyuluhan Islam (BPI)	57	408
	Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)	109	
	Ilmu Qur'an dan Tafsir (IQT)	189	
	Aqidah Filsafat Islam (AFI)	53	
EKONOMI DAN BISNIS SYARIAH	PerBankan Syariah (PBS)	164	244
	Ekonomi Syariah (ES)	80	
TARBIYAH	Pendidikan Agama Islam (PAI)	484	581
	Pendidikan Bahasa Arab (PBA)	97	
TOTAL KESELURUHAN			1.233

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁷ Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* yaitu dengan jenis sampling sistematis. Sampling sistematis adalah tehnik pengambilan pengambilan sampel dengan urutan dari anggota populasi yang diberi nomer urut. Sugiyono Pengambilan sampel dapat dilakukan dengan mengambil nomer urut ganjil, genap, atau kelipatan bilangan tertentu.¹⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kelipatan bilangan yaitu 20. Dikarenakan agar nantinya responden yang akan diteliti dalam penelitian ini tidak kurang dari 30 responden. Dalam penelitian ini berjumlah 61 responden yang diambil perwakilan dari setiap fakultas yang di UNIA Prenduan. Adapun kriteria responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasantri aktif di UNIA Prenduan pada beberapa fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah, Fakultas Dakwah Ushuluddin (FDU), dan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) dan mau dijadikan reponden.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran mengenai karakteristik responden yang didasarkan pada mahasiswa-mahasiswi aktif diseluruh fakultas yang ada UNIA Prenduan, dari 61 responden yaitu 30 mahasiswa(FEBI 7, TARBIYAH 10, FDU 13), dan

¹⁷ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2008), 126

¹⁸ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2008), 133

31 Mahasiswi (FEBI 11, TARBIYAH 10,FDU 10). Dari sebanyak 61 responden tersebut pengetahuan dan minat mahasiswa dan mahasiswi yang ada di UNIA Prenduan masih minim sehingga kepercayaan mereka untuk melakukan investasi masih ragu-ragu. Selain itu, ada beberapa factor yang mempengaruhi mahasiswa-mahasiswi baik eksternal maupun internal seperti minimnya perekonomian dan lainnya.

Penelitian mengenai pengaruh pengetahuan dan minat mahasantri UNIA terhadap keputusan investasi pada produk deposito syariah dengan motivasi sebagai variabel moderasi , Sebelum dilakukan pementukan model regresi, selanjutnya dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu supaya model yang terbentuk memberikan estimasi yang BLUE (*Best Linear Unbiased Estimated*). Pengujian asumsi ini terdiri atas tiga uji yaitu uji normalitas, multikorelas dan uji heteroskedastias. dapat dibuat interpretasi sebagai berikut:

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengukur nilai *tolerance* (TOL) dan *variance inflation factor* (VIF) dan diperoleh hasil sebagaimana yang tersajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3
Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.208	2.015		2.088	.041		
	Pengetahuan	.410	.130	.454	3.161	.003	.302	3.317
	Minat	.094	.109	.102	.868	.389	.448	2.232
	Motivasi	.256	.126	.304	2.026	.047	.277	3.616
a. Dependent Variable: K.investasi								

Berdasarkan output dari tabel *coefficient* menunjukkan hasil bahwa nilai *tolerance* variabel penelitian lebih besar dari 0,1 yaitu sebesar 0,302 (X_1), 0,448 (X_2), dan 0,277 (M_o). Oleh sebab itu, dapat dinyatakan bahwa model penelitian ini bebas dari gejala multikorelasi.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov* melalui program SPSS versi 20 dan diperoleh hasil sebagaimana pada tabel dibawah ini:

Tabel 4
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.98927131
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.089
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov Smirnov* sebagaimana yang tersajikan menunjukkan bahwa nilai Sig,(2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a tidak dapat diterima. Hal ini berarti asumsi mengenai sampel yang akan diteliti ditarik dari populasi yang berdistribusi normal.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji Glesjer. Jika nilai signifikasi lebih dari 0,05, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, dan begitupun sebaliknya. Berikut hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini :

Tabel 5
Uji Heteroskesiditas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.814	1.185		3.220	.002
	Pengetahuan	.040	.076	.110	.527	.600
	Minat	-.272	.064	-.730	-4.271	.135
	Motivasi	.114	.074	.334	1.535	.130
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Dari uji Glesjer diatas, dapat diketahui bahwa pengujian yang dilakukan menunjukan hasil nilai signifikansi $> 0,05$ pada semua variabel penelitian. Sehingga dapat ditarik kesimpulan model regresi tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

Pengaruh Pengetahuan terhadap Keputusan Investasi Pada Produk Deposito Syariah

H1 : Pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada produk deposito syariah. Untuk menguji hipotesis satu digunakan analisis regresi sederhana yang berfungsi untuk memprediksi ada atau tidaknya hubungan kasual variabel dan variabel dependen. Berdasarkan dari hasil analisis uji SPSS maka diperoleh hasil regresi antara pengetahuan terhadap keputusan investasi pada produk deposito syariah sebagai berikut:

Tabel 6
Uji t sebelum moderasi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.208	2.015		2.088	.041
	X1	.410	.130	.454	3.161	.003
	X2	.094	.109	.102	.868	.389
	M	.256	.126	.304	2.026	.047
a. Dependent Variable: Y						

Hasil yang diperoleh dari uji t pada tabel diatas, pada variabel X_1 (pengetahuan) secara parsial menunjukkan bahwa hasil yang signifikan pada nilai $< 0,05$ ($0,003 < 0,05$). Sedangkan nilai t hitung $X_1 = 3,161$ dan t tabel sebesar 1,671 ($df = n-k-1 = 61-2-1=58$) sehingga nilai t hitung $< t$ tabel ($3,161 > 2,001$). Maka dapat dirumuskan bahwa secara parsial pengetahuan memberikan pengaruh. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Veny yovieta, ika wahyuni, dan lita permata sari menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Seseorang yang memiliki tingkat pengetahuan investasi yang tinggi cenderung akan melakukan investasi. Jadi, semakin banyak pengetahuan mengenai investasi maka semakin tinggi pula untuk berkeputusan melakukan investasi pada produk deposito syariah.¹⁹

Pengaruh Minat terhadap Keputusan Investasi pada Produk Deposito Syariah

H2 : Minat tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Untuk menguji hipotesis satu digunakan analisis regresi sederhana yang berfungsi untuk memprediksi ada atau tidaknya hubungan kasual variabel dan variabel dependen. Berdasarkan dari hasil

¹⁹ Veny Yovieta dkk., "Pengaruh Pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi dengan minat investasi sebagai variabel interveninf pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Abdurrachman Saleh Situbondo Angkatan Tahun 2018" *prosiding seminar nasional UNARS*, vol.1 no.1 (25 November 2022), hal 13

analisis uji SPSS diatas maka diperoleh hasil regresi antara minat terhadap keputusan investasi pada produk deposito syariah sebagai berikut:

Hasil yang diperoleh pada variabel minat secara parsial menunjukkan hasil yang tidak signifikan pada nilai lebih besar daripada 0,05 ($0,389 > 0,05$). Sedangkan nilai t hitung $X_2 = 0,925$ dan t tabel sebesar 2,001 ($df = n-k-1 = 61-2-1 = 58$, sehingga nilai t hitung ($0,868 < 2,001$). Maka dapat dirumuskan bahwa variabel minat (X_2) tidak memberikan pengaruh. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyadi Maswir dimana dalam penelitian tersebut menghasilkan t hitung $< t$ tabel sebesar $1,667 < 3,528$ yang menyatakan bahwa minat tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa minat investasi mahasiswa cukup tinggi terutama saat di awal pembelajaran, namun tidak sedikit dari mahasiswa yang mengurungkan niatnya ketika teori yang dipelajari dibangku kuliah dipraktikkan di dunia nyata.²⁰

Ada banyak faktor yang mempengaruhi mengapa hal tersebut terjadi, diantaranya adalah minimnya sisa uang saku yang bisa digunakan untuk diinvestasikan, tingkat ketergantungan financial, dan fokus pada kebutuhan primer. Jadi, tinggi rendahnya minat investasi tidak mempengaruhi seseorang untuk berkeputusan melakukan investasi pada produk deposito syariah.

Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Investasi pada Produk Deposito Syariah

H3: Motivasi berpengaruh terhadap keputusan investasi pada produk deeposito syariah. Untuk menguji hipotesis satu digunakan analisis regresi sederhana yang berfungsi untuk memprediksi ada atau tidaknya hubungan kasual variabel dan variabel dependen. Berdasarkan dari hasil analisis uji SPSS maka diperoleh hasil regresi antara motivasi terhadap keputusan investasi pada produk deposito syariah sebagai berikut:

Hasil yang diperoleh secara parsial pada variabel motivasi terhadap keputusan investasi pada produk deposito syariah menunjukkan bahwa hasil yang signifikan pada nilai $< 0,05$ ($0,047 < 0,05$). Sedangkan nilai t hitung $X_1 = 2,256$ dan t tabel sebesar 2,001 sehingga nilai t hitung $> t$ tabel ($2,026 > 2,001$). Jika nilai signifikan pada keputusan investasi 0.047 atau 4,7%. Maka dapat dirumuskan bahwa secara parsial variabel keputusan investasi memberi pengaruh sebesar 95,3%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ananda Willies Pratama, Andi Wijayanto, Dinalestari Purbawati dalam penelitian ini menghasilkan nilai t hitung $> t$ tabel sebesar $3,861 > 0,550$ yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Dengan demikian, motivasi cukup untuk dijadikan faktor yang dapat membuat keputusan investasi terhadap produk deposito syariah meningkat. Semakin tinggi motivasi yang diberikan maka semakin tinggi pula keinginan untuk berkeputusan melakukan investasi.²¹

²⁰ Mulyadi Maswir "Pengaruh minat investasi terhadap keputusan investasi pada PT Global capital investasi berjangka" *Jurnal eko dan bisnis riau economic dan Businnes review*, vol 13, no 4 (2022), hal 16

²¹ Ananda Willies Pratama dkk., "Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Investasi Saham terhadap Keputusan Berinvestasi Saham di Bursa Efek Indonesia selama Pandemi Covid-19 (Studi pada Investor Saham Kota Semarang)," *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, vol.11, no. 4 (20 Oktober 2022): 721.

Pengaruh Pengetahuan terhadap keputusan investasi pada produk deposito syariah dengan motivasi sebagai variabel moderasi.

H4 : Motivasi tidak dapat memoderasi hubungan pengetahuan terhadap keputusan investasi pada produk deposito syariah dengan motivasi sebagai variabel moderasi.

Untuk menguji hipotesis satu digunakan analisis regresi berganda yang berfungsi untuk memprediksi ada atau tidaknya hubungan kasual variabel, variabel dependen dan variabel pemoderasi. Berdasarkan dari hasil analisis uji SPSS maka diperoleh hasil regresi antara motivasi terhadap keputusan investasi pada produk deposito syariah sebagai berikut:

Tabel 7
Uji t setelah moderasi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.540	4.091		.377	.708
	X1	.358	.828	.396	.433	.667
	X2	.371	.971	.403	.382	.704
	M	.355	.184	.422	1.931	.059
	X1M	.001	.027	.055	.043	.965
	X2M	-.009	.031	-.402	-.286	.776

a. Dependent Variable: Y

Variabel interaksi antara variabel pengetahuan investasi (X_1) dengan motivasi (z) memiliki nilai t hitung sebesar .043 dengan signifikan .967 (tidak signifikan). Artinya dalam hal ini motivasi tidak dapat memoderasi hubungan pengetahuan terhadap keputusan investasi pada produk deposito syariah dengan motivasi sebagai variabel moderasi. Ada beberapa factor mengapa hal ini terjadi diantaranya faktor psikologis, emosional, dan situasional. Dengan demikian, meskipun motivasi dapat menjadi faktor penting, dalam hubungan pengetahuan terhadap keputusan seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal maupun internal.

Pengaruh Minat terhadap Keputusan Investasi melalui Motivasi sebagai Variabel Moderasi.

H5: Motivasi tidak dapat memoderasi hubungan minat terhadap keputusan investasi pada produk deposito syariah dengan motivasi sebagai variabel moderasi.

Variabel interaksi antara minat investasi dengan motivasi memiliki nilai t hitung sebesar -.286 dan signifikan .776 (tidak signifikan). Artinya dalam hal ini motivasi tidak dapat memoderasi hubungan minat terhadap keputusan investasi pada produk deposito syariah dengan motivasi sebagai variabel moderasi. Ada beberapa faktor mengapa hal ini terjadi yaitu keterlibatan emosional, nilai pribadi, persepsi resiko-imbalance, dan tekad untuk kesuksesan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di UNIA Prenduan dapat ditarik kesimpulan:

1. Pengetahuan mahasantri UNIA berpengaruh terhadap keputusan investasi pada produk deposito syariah
2. Minat mahasantri UNIA tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi pada produk deposito syariah.
3. Motivasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada produk deposito syariah mahasantri UNIA.
4. Motivasi tidak dapat memoderasi pengetahuan mahasantri UNIA terhadap keputusan investasi pada produk deposito syariah.
5. Motivasi tidak dapat memoderasi minat mahasantri UNIA terhadap keputusan investasi pada produk deposito syariah.

F. Daftar Pustaka

- Ahmad Ulil Albab dan Saifudin Zuhri. (2019). Pengaruh Manfaat, Pengetahuan, dan Edukasi terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah, Li Falah : *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(1),hal 129.
- Alaaraj, Hassan, dan Ahmed Bakri. (2020). "The Effect of Financial Literacy on Investment Decision Making in Southern Lebanon." *International Business and Accounting Research Journal*, 4(1), hal 37
- Ananda Willies Pratama dkk. (2020) "Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Investasi Saham terhadap Keputusan Berinvestasi Saham di Bursa Efek Indonesia selama Pandemi Covid-19 (Studi pada Investor Saham Kota Semarang)," *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 11(4) hal, 710-721.
- Badan pusat statistik.(2022).Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).<https://www.bps.go.id/indicator/13/1841/1/realisasi-investasi-penanaman-modal-dalam-negeri-menurut-sektor-ekonomi.html.1>," diakses 22 juni 2023
- Kusmawati,(2014) Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat, *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius)*, 1(2) hal, 108
- KBBI, Kamus Besar Bahasa Indonesia Versi Daring, <http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/minat> Investasi,diakses 21 Juni 2023
- M Ruben Baron dan David A Kenny,(1986) "The Moderaytor-Mediator Variable Distinction in Social Physhological Research: Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations," *Journal of Personality and Social Psychology*, 51, (6) hal, 1174.

- Marselo(2017)“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan Deposito Mudharabah Perbankan Syariah di Indonesia *Jurnal Aplikasi Manajemen*,11(4) hal 6.
- Miftachul Rudi Luki .(2016) “Minat berinvestasi di pasar modal :Aplikasi theory planned behavior serta persepsi berinvestasi di kalangan mahasiswa.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 4(2),hal 3
- Muhammad Syafi’i Antonio(2001), Bank syariah: dari teori ke praktik: Islamic banking = al-masraf Islam, Cet. 15., Kajian ekonomi, Jakarta: Gema Insani.
- Muh Syahidul, Adzan,(2020) “Strategi pemasaran produk deposito syariah dalam meningkatkan minat nasabah pada PT. BPRS PNM Patuh Beramal” (udergraduate, UIN Mataram, 2020), 3, diakses 12 Juni 2023, <http://etheses.uinmataram.ac.id/568/>.
- Mulyadi Maswir (2022) “Pengaruh minat investasi terhadap keputusan investasi pada PT Global capital investasi berjangka” *Jurnal eko dan bisnis riau economic dan Businnes review*, 13,(4),hal 57
- Rahmat A.Rahman, (2021)“Deposito Syariah Di Indonesia,” *Al-Mizan: Jurnal Kajian Hukum dan Ekonomi* 7(2) hal 127-142.
- Retno Wahyu Andini, (2019)“Pengaruh minat investasi terhadap pengambilan keputusan investasi di pasar modal (studi pada mahasiswa FE Yogyakarta)” (Skripsi, FE Yogyakarta,2019) hal, 52
- Sugiyono(2008) Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D). Bandung: Alfabeta.
- Teori Kebutuhan Maslow: Pengertian, Konsep & Pembagiannya,” <https://www.gramedia.com/literasi/teori-kebutuhan-maslow/>.12, diakses 28 Juni 2023,
- Veni Yovieta, Ika Wahyuni, dan Lita Permata Sari.(2022) “ Pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi dengan minat investasi sebagai variabel intervening pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas abdurrachman saleh situbondo angkatan tahun 2018.” *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Unars*, 1(1) hal, 271=280